

SKRIPSI

**PERAN BULOG DALAM MENGATASI STABILISASI HARGA
GABAH DI TINGKAT PRODUSEN DAN HARGA BERAS DI
TINGKAT KONSUMEN DALAM MENJAGA KETAHANAN
PANGAN NASIONAL DI WILAYAH KERJA KABUPATEN
BANYUASIN**

***THE ROLE OF BULOG IN OVERCOMING THE
STABILIZATION OF RICE PRICES AT THE PRODUCER
LEVEL AND RICE PRICES AT THE CONSUMER LEVEL IN
MAINTAINING NATIONAL FOOD SECURITY IN THE
WORKING AREA OF BANYUASIN REGENCY***



**Tiara Maharani
05011381823114**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022
SUMMARY**

TIARA MAHARANI, The role of BULOG in overcoming the Stabilization of Grain Prices at the Producer Level and Rice Prices at the Consumer Level in maintaining National Food Security in the Working Area of Banyuasin Regency. (Supervised by **LAILA HUSIN**)

This study aims to (1) analyze the role of Perum BULOG in maintaining the price stabilization of unhulled rice prices in the upstream sector and rice prices in the downstream sector (2) Identify the supporting and inhibiting factors for the stabilization of grain and rice prices in Perum BULOG South Sumatra (3) Analyze Gapoktan's perception of the performance of BULOG in the absorption of grain and rice. Site selection based on purposive sampling. The study ended in March 2022. The methods used in this study were qualitative and quantitative methods. The data used are primary and secondary data. Methods of data collection is done by observation, documentation and interviews. The results of the research are (1) Perum BULOG, South Sumatra and Babylon Regional Offices during the 2020 harvest period 1 period have not been able to maintain price stability for grain and milled rice at the producer level due to changes in the Government Purchase Price (HPP) stipulation. At the consumer level, Perum BULOG is able to maintain the stabilization of medium and premium rice prices, but in certain months the price index is above 100%, it is said to be unable to maintain rice price stability. (2) The supporting factors are the existence of institutions and partners for the procurement of rice, warehouses and the price and quality of production. The inhibiting factor is due to the ijom system in farmers. (3) The performance of Perum BULOG which consists of 4 indicators, namely the performance of Perum BULOG employees, preparation for absorption, implementation of absorption, evaluation and reporting of absorption results are included in the medium category in Sumber Hidup village with an average score 39.4 and included in the low category in Upang Cemara village with an average score of 32.3. Where Perum BULOG is considered capable of maintaining the stability of grain and rice prices at the producer and consumer level which is influenced by supporting and inhibiting factors and based on the perception of farmers in the village of Sumber Hidup, the performance of Perum BULOG is said to be quite good and in the village of Upang Cemara the performance of Perum BULOG is still said to be low.

Keywords: Price Stability, BULOG Perum Performance, Grain Absorption, Rice Absorption

RINGKASAN

TIARA MAHARANI, Peran BULOG dalam mengatasi Stabilisasi Harga Gabah di tingkat Produsen dan Harga Beras Di tingkat Konsumen dalam menjaga ketahanan Pangan Nasional di Wilayah Kerja Kabupaten Banyuasin. (Dibimbing oleh **LAILA HUSIN**)

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis peranan Perum BULOG dalam menjaga stabilisasi harga gabah di sektor hulu dan harga beras di sektor hilir (2) Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat stabilisasi harga gabah dan beras di Perum BULOG Sumatera Selatan (3) Menganalisis Persepsi Gapoktan tentang kinerja Perum BULOG dalam penyerapan gabah dan beras. Pemilihan lokasi berdasarkan purposive sampling. Penelitian berakhir pada bulan Maret 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian adalah (1) Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel tahun 2019 belum mampu menjaga stabilisasi harga gabah dan beras di tingkat produsen dan tahun 2020 mampu dikarenakan adanya perubahan HPP. Tingkat konsumen, perum bulog mampu dengan indeks harga beras medium >100% namun pada pandemi covid-19 belum mampu. (2) Faktor pendukung dengan adanya lembaga dan mitra kerja pengadaan beras, gudang dan harga serta kualitas produksi. Faktor penghambat dikarenakan adanya sistem ijom dalam petani.(3) Kinerja Perum BULOG yang terdiri dari 4 indikator yaitu kinerja pegawai Perum BULOG, persiapan penyerapan, pelaksanaan penyerapan, evaluasi dan pelaporan hasil penyerapan termasuk dalam kategori sedang pada desa Sumber Hidup dengan skor rata-rata 39,4 dan termasuk dalam kategori rendah pada desa Upang Cemara dengan skor rata-rata 32,3. Dimana Perum BULOG dianggap mampu menjaga stabilitas harga gabah dan beras ditingkat produsen maupun konsumen yang di pengaruhi faktor pendukung dan penghambat serta berdasarkan persepsi petani di desa Sumber Hidup kinerja Perum BULOG dikatakan cukup baik dan di desa Upang Cemara Kinerja Perum BULOG masih dikatakan rendah.

Kata Kunci: Kinerja Perum BULOG, Stabilitas Harga, Penyerapan Gabah, Penyerapan Beras

SKRIPSI

**PERAN BULOG DALAM MENGATASI STABILISASI HARGA
GABAH DI TINGKAT PRODUSEN DAN HARGA BERAS DI
TINGKAT KONSUMEN DALAM MENJAGA KETAHANAN
PANGAN NASIONAL DI WILAYAH KERJA KABUPATEN
BANYUASIN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Tiara Maharani
05011381823114

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN BULOG DALAM MENGATASI STABILISASI
HARGA BERAS DI TINGKAT PRODUSEN DAN HARGA
BERAS DI TINGKAT KONSUMEN DALAM MENJAGA
KETAHANAN PANGAN NASIONAL DI WILAYAH KERJA
KABUPATEN BANYUASIN**

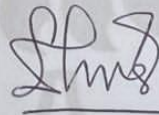
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Tiara Maharani
05011381823114

Indralaya, Juli 2022
Pembimbing



Dr. Ir. Laila Husin M.Sc
NIP. 195904231983122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Unsri



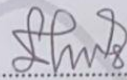
Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Peran BULOG dalam mengatasi Stabilisasi Harga Gabah di tingkat Produsen dan Harga Beras Di tingkat Konsumen dalam menjaga ketahanan Pangan Nasional di Wilayah Kerja Kabupaten Banyuasin” oleh Tiara Maharani telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 12 Juli 2022 dan telah diperbaiki sesuai aturan dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji


1. Dr. Ir. Laila Husin, M. S.c
NIP. 195904231983122001

Ketua

(.....)

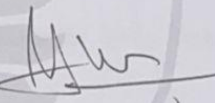
2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

Sekretaris

(.....)

3. Ir. Yulius, M.M.
NIP.19590728198412200

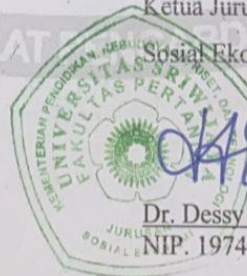
Anggota

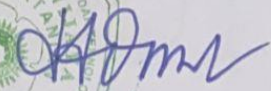
(.....)

Indralaya, Juli 2022

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiara Maharani

NIM : 05011381823114

Judul : Peran BULOG dalam mengatasi Stabilisasi Harga Gabah di tingkat Produsen dan Harga Beras Di tingkat Konsumen dalam menjaga ketahanan Pangan Nasional di Wilayah Kerja Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam Skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi dosen pembimbing, warga desa Sumber Hidup dan Upang Cemara, Perum BULOG kanwil Sumsel kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam praktik lapangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2022



Tiara Maharani

RIWAYAT HIDUP

Tiara Maharani sebagai penulis Skripsi ini dilahirkan di Tanjung Agung 03 september 2000 dari pasangan bapak Agusman dan ibu Priyanti Dharma Kusumma. Penulis merupakan anak ke Empat dari empat bersaudara, Memiliki 3 kakak laki-laki. Kakak yang pertama bernama Ardi Bayu Segara, Yang kedua bernama Wawan Priatna, dan Yang ketiga Wisnu Wardana. Penulis beralamat Dusun 1 Desa Karang Raja, Muara Enim, Sumatera Selatan.

Penulis menempuh Pendidikan diawali TK Asyafathul Jannah Tanjung Agung, SD Negeri 1 Tanjung Agung lulus pada tahun 2011, SMP Negeri 1 Tanjung Agung Lulus pada tahun 2014, dan SMA Negeri 2 Muara Enim yang lulus pada tahun 2017. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan di Universitas Sriwijaya, diterima bulan Agustus 2018 di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian.

Penulis berharap agar dapat menyelesaikan pendidikan strata satu dengan tepat waktu dan dengan hasil yang memuaskan. Penulis dapat berguna bagi diri sendiri, keluarga, bagi sesama dan bangsa dan negara.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat serta hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Peran BULOG dalam mengatasi Stabilisasi Harga Gabah di tingkat Produsen dan Harga Beras Di tingkat Konsumen dalam menjaga ketahanan Pangan Nasional di Wilayah Kerjanya ”. skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

1. Allah SWT yang selalu membersamai saya dan memberi kelancaran dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi.
2. Orang tua dan keluarga yang memberikan dukungan dan doa baik secara material dan spiritual.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian.
4. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M. Sc. Sebagai dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan motivasi serta selalu membantu mempermudah proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. Sebagai dosen penelaah seminar proposal yang memberikan saran dan bimbingan perbaikan guna menjadi skripsi yang lebih baik.
6. Bapak Ir. Yulius, M.M. sebagai penelaah seminar hasil dan ujian skripsi penelitian yang memberikan saran serta membimbingn perbaikan guna skripsi menjadi lebih baik lagi.
7. Bapak Febri selaku Kasi SDM dan Hukum yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Kantor Wilayah Perum BULOG Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.
8. Bapak Julian selaku Kasi Pengadaan yang telah membantu memberikan data serta bersedia di wawancara mengenai data yang diperlukan di penelitian ini.
9. Bapak Tongku Ibrahim (Ucok) sebagai Kasi P2A yang sangat membantu memberikan dokumen terkait perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan bersedia juga untuk di wawancara.

10. Bapak Mukromin sebagai asisten manager pengadaan yang memberikan perizinan mengenai survei ke gudang BULOG.
11. Kak Mario sebagai Staff P2A yang sangat membantu untuk memperlancar penelitian di kantor dan bersedia di wawancara dan memberikan arahan serta berbagi pengetahuannya.
12. Kak Febri selaku staff P2A yang bersedia untuk di wawancara untuk mendukung penyusunan skripsi ini dan selalu memberikan semangat agar selesai.
13. Bapak Edi Suryanto Sebagai Ketua GAPOKTAN desa Sumber Hidup yang membimbing dan membantu dalam proses wawancara dengan anggota Gapoktan.
14. Gapoktan Desa Sumber Hidup dan Upang Cemara yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk wawancara mengenai kinerja Perum BULOG kanwil Sumatera Selatan.
15. Admin Jurusan Mbak Dian, Kak Ikhsan, Kak Ari, yang membantu mempermudah urusan administrasi berkas yang diperlukan.
16. Haramain Azzahra, Eryza Ramadani, Irawati Okta, Jessica Hermarani , Leni Sartika, Chindy Tria Miranda, Lia Anggraini yang banyak membantu dan menyemangati saya untuk menyusun skripsi penelitian ini.
17. Teman-teman Agribisnis B 18 Palembang yang membantu memberikan semangat secara material maupun non materi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu di sempurnakan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi dapat memberikan manfaat untuk semua pihak.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Komoditi Beras	6
2.1.2. Konsepsi Ketahanan Pangan	7
2.2. Konsepsi Kebijakan Harga Beras.....	8
2.3. Konsepsi Peran BULOG dalam Stabilitas Harga	9
2.4. Konsepsi Teori Indeks Harga.....	12
2.5. Konsepsi Harga Minimum dan Harga Maksimumm	13
2.5.1. Kebijakan Harga Maksimum	13
2.5.2. Kebijakan Harga Minimum.....	14
2.6. Hipotesis.....	14
2.7. Batasan Operasional.....	15
2.8. Model Pendekatan.....	17
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data	20
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	18

	Halaman
4.1. Profil dan Deskripsi Perusahaan	24
4.1.1. Sejarah Perum BULOG	24
4.1.2. Profil Perum BULOG	25
4.1.3. Visi dan Misi Perum BULOG.....	26
4.1.3.1. Visi Perum BULOG 3.4. Metode Pengolahan Data	26
4.1.3.2. Misi Perum BULOG	27
4.1.4. Tata Nilai dan Budaya Perusahaan (AKHLAK).....	27
4.1.5. Makna Logo Perum BULOG	27
4.1.6. Struktur Organisasi Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel.....	28
4.2. Gambaran Umum Wilayah Kerja Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel	30
4.2.1. Kanwil Sumatera Selatan	30
4.2.2. Kantor Cabang Lahat	31
4.2.3. Kancab Ogan Komering Ulu.....	31
4.2.4. Kancab Pembantu Lubuk Linggau.....	32
4.3. Mekanisme Pengadaan Beras Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel	32
4.4. Kualitas Beras Dalam negeri Perum BULOG Sumsel dan Babel.....	33
4.5. Pembentukan Harga Gabah dan Beras di Tingkat Produsen dan Konsumen pada Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel	35
4.5.1. Harga Pembelian Gabah dan Beras di Tingkat Produsen	35
4.6. Stabilisasi Harga oleh Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel.....	36
4.6.1. Pengendalian Harga Produsen	36
4.6.1.1. Pengendalian Harga Gabah	36
4.6.1.2. Pengendalian Harga Beras	39
4.6.2. Pengendalian Harga Konsumen	42
4.6.2.1. Beras Kualitas Premium.....	42
4.6.2.2. Beras Kualitas Medium.....	42
4.7. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Stabilitas Harga oleh Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel.....	44
4.7.1. Petani Sebagai Produsen	44

4.7.2. Masyarakat Sebagai Konsumen	45
4.8. Kinerja Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel	46
	Halaman
4.8.1. Kinerja Pegawai Perum BULOG	47
4.8.2. Kinerja Perum BULOG dalam Persiapan Penyerapan Gabah dan Beras	49
4.8.3. Kinerja Perum BULOG dalam Proses Penyerapan Gabah dan Beras	50
4.8.4. Kinerja Perum BULOG dalam Evaluasi dan Pelaporan hasil Penyerapan	51
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas dalam Pengukuran Kinerja Perum BULOG menurut Gapoktan	25
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk, Produktivitas dan Produksi Padi di wilayah kerja Kanwil Sumsel dan Babel.....	30
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk, Produktivitas dan Produksi Padi di wilayah kerja Kancab Lahat.....	31
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk, Produktivitas dan Produksi Padi di wilayah kerja Kancab OKU	31
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk, Produktivitas dan Produksi Padi di wilayah kerja Kancab Pem Lubuk Linggau	32
Tabel 4.5. Parameter Kuantitatif Mutu Gabah/Beras.....	35
Tabel 4.6. Indeks Harga Gabah tahun 2019.....	37
Tabel 4.7. Indeks Harga Gabah tahun 2020.....	38
Tabel 4.8. Indeks Harga Beras tingkat penggilingan tahun 2019	40
Tabel 4.9. Indeks HargaBeras tingkat penggilingan tahun 2020	41
Tabel 4.10. Indeks Harga Beras Premium tahun 2019-2020 di tingkat konsumen kota Palembang.....	42
Tabel 4.11. Indeks Harga Beras Medium tahun 2019-2020 di tingkat konsumen kota Palembang.....	43
Tabel 4.12. Kinerja Perum BULOG di desa Sumber Hidup dan Upang Cemara	46
Tabel 4.13. Indikator Kinerja Perum BULOG di desa Sumber Hidup dan Upang Cemara.....	48
Tabel 4.14. Indikator Persiapan Penyerapan Perum BULOG di desa Sumber Hidup dan Upang Cemara.....	49
Tabel 4.15. Indikator Proses Penyerapan di desa Sumber Hidup dan Upang Cemara	50
Tabel 4.16. Indikato Evaluasi dan Pelaporan hasil penyerapan.....	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.8. Model Pendekatan	18
Gambar 3.1. Kurva Kebijakan Harga Maksimum	13
Gambar 3.2. Kurva Kebijakan Harga Minimum.....	15
Gambar 4.1. Logo Perum Bulog	27
Gambar 4.2. Struktur Organisasi Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Harga GKP tingkat petani dan Harga Beras di tingkat penggiling tahun 2019 dan 2020.	61
Lampiran 2. Harga beras tingkat konsumen kualitas beras premium tahun 2019 & 2020	62
Lampiran 3. Harga Beras Tingkat Konsumen Kualitas Beras Meduim tahun 2019-2020	63
Lampiran 4. Intruksi Presiden RI. No 5 Tahun 2015.....	64
Lampiran 5. Peraturan Menteri Perdagangan No 24 Tahun 2020	67
Lampiran 6. Surat Perintah Kerja (SPK) Satker Pengadaan Gabah/Beras	73
Lampiran 7. Form Penawaran Pemasok dalam Pengadaan Gabah/Beras	74
Lampiran 8. Perhitungan Indeks Harga Gabah Kering Panen Tahun 2020.....	75
Lampiran 9. Perhitungan Indeks Harga Gabah Kering Panen Tahun 2020.....	76
Lampiran 10. Perhitungan Indeks Harga Beras Tingkat Penggiling Tahun 2019	77
Lampiran 11. Perhitungan Indeks Harga Beras Tingkat Penggiling Tahun 2020.....	78

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam tatanan kehidupan bernegara di Indonesia, beras merupakan komoditas yang memiliki nilai strategi, baik dari segi ekonomi, lingkungan hidup, sosial, maupun politik. Dalam konteks ketahanan pangan, stabilisasi pasokan dan harga beras menjadi salah satu tidak penting dalam ketahanan pangan sebagai salah satu keutamaan pembangunan nasional. Oleh karena itu, dalam pembangunan ekonomi Indonesia, beras selalu dihargai sebagai komoditas ekonomi, sosial, sekaligus politik.

Dalam menjaga ketersediaan pangan dan stabilitas harga pangan khususnya untuk jenis pangan pokok beras pemerintah menetapkan kebijakan pengadaan gabah dan beras melalui pengolahan cadangan pemerintah. Dalam melaksanakan kebijakan pemerintah dalam hal pengadaan gabah dan beras dalam peraturan Presiden No 48 Tahun 2016 Tentang penugasan kepada Perusahaan Umum (PERUM) BULOG dalam rangka ketahanan Pangan nasional perlu menetapkan Peraturan Menteri Perdagangan tentang penetapan harga pembelian pemerintah untuk Gabah atau Beras. (UU Permandag No 24 tahun 2020)

Beras sebagai komoditas strategis sangat sarat dengan campur tangan pemerintah, antara lain kebijakan pemerintah terkait aspek produksi, distribusi, perdagangan internasional, maupun kebijakan harga. Kebijakan harga berupa harga pembelian atau harga dasar dan hBULOGarga eceran merupakan dua bentuk intervensi pemerintah terhadap harga yang memiliki implikasi langsung dan tidak langsung pada kesejahteraan petani. Peningkatan produktivitas padi selain untuk memenuhi kebutuhan semua penduduk Indonesia juga untuk meningkatkan pendapatan atau kesejahteraan petani mengingat sebagian besar petani mengusahakan tanaman padi. Akan tetapi, pada kenyataannya peningkatan produktivitas padi belum mampu meningkatkan pendapatan (kesejahteraan) petani. Hal ini karena, terjadinya fluktuasi harga jual, khususnya pada saat panen raya, ketika harga jual gabah dan beras menurun. (Prihtanti M.T, Maria P, 2019)

Berkaitan dengan upaya stabilisasi harga gabah di tingkat petani produsen, pemerintah menetapkan kebijakan jangka pendek berupa Harga Pembelian Pemerintah (HPP) untuk mengatur mekanisme penetapan harga transaksi baik di tingkat petani maupun penggilingan. Penelitian Aenunnisa (2018) menyatakan HPP yang ditetapkan pemerintah digunakan untuk patokan pembelian gabah petani yang jatuh, meskipun harganya kurang menguntungkan petani karena dianggap tidak sesuai dengan kondisi saat ini. HPP yang digunakan tergantung pada

kualitas gabah yang dijual oleh petani. Penelitian Maulana (2011) juga menyebutkan bahwa penetapan HPP gabah berdasarkan kadar air dan kadar hampa.

Masyarakat tentu menginginkan beras dengan kualitas terbaik atau kualitas premium. Namun, kemampuan masyarakat mendapatkan beras dengan kualitas terbaik semakin berkurang dikarenakan harga yang berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat.

Menurut Inpres No. 5 Tahun 2015, kriteria yang digunakan saat ini untuk menentukan kualitas gabah adalah kadar air dan kadar hampa/kotor gabah, sedangkan kualitas gabah di Indonesia ada tiga jenis, yaitu GKG (Gabah Kering Giling), GKP (Gabah Kering Panen), dan kualitas rendah. Jika dilihat dari kriteria tersebut, urutan kualitas gabah dari yang tertinggi adalah GKG, GKP, dan gabah kualitas rendah.

Menurut (Setyoaji, dkk 2014) harga jual beras yang tinggi di pasar tidak berarti akan menguntungkan petani dan jelas merugikan konsumen. Fakta di lapangan membuktikan masih banyak pedagang terutama penggilingan yang menekan petani menurunkan harga GKP dibawah HPP. Kemudian menjual beras dengan harga yang jauh lebih tinggi di pasaran, sehingga kesenjangan harga yang diterima petani dan diterima oleh konsumen sangat jauh.

Pihak yang paling diuntungkan dalam kondisi ini adalah penggilingan dan pedagang. Harga beras premium yang terus meningkat menyebabkan kemampuan masyarakat untuk mendapatkan beras dengan kualitas terbaik semakin menurun. Jika fluktuasi harga yang cepat dengan kecenderungan yang meningkat tidak dapat segera diprediksi oleh pemerintah, berpotensi menimbulkan masalah

ketahanan pangan di masa depan, namun harga pembelian pemerintah (HPP) mengenai beras yang ada di kabupaten bulukumba selalu mengalami fluktuasi harga atau naik turunnya harga dari bulan ke bulan bahkan pertahunnya.

Pada tahun 2019 dan 2020 di wilayah kerja Perum Bulog Sumatera Selatan, terjadi fluktuasi harga gabah dan harga beras. Harga gabah di tingkat produsen pada tahun 2019 di bulan Februari– Juli merupakan musim panen raya yang mana harga gabah di tingkat produsen berkisar antara Rp3.400- Rp4.200 Sementara di bulan Agustus 2019 - Januari 2020 merupakan musim Paceklik harga gabah ditingkat produsen mengalami kenaikan berkisar antara Rp5.100-Rp6.100. Begitu juga pada musim panen Februari-juli 2020 harga gabah di tingkat produsen berkisar antara Rp3.600-Rp4.400. Sementara pada bulan Agustus-Desember 2020 berkisar Rp5.100–Rp5.900. Hal ini berhubungan dengan hukum penawaran dimana pada bulan Februari-juli merupakan musim panen raya bagi petani sehingga harga jual gabah lebih murah karena banyaknya pasokan gabah dari petani. Sementara di bulan Agustus-Januari merupakan musim paceklik, sehingga harga gabah menjadi lebih mahal karena kurangnya pasokan dari petani atau sentra penghasil padi.

Harga beras pada tingkat konsumen pada saat musim panen raya bulan Februari-juli 2019 harga beras premium di tingkat konsumen berkisar antara Rp10.300-Rp10.800 Sedangkan harga beras Medium di tingkat konsumen berkisar antara Rp8.850-Rp9.650 harga ini lebih murah di bandingkan harga beras di musim paceklik pada bulan Agustus 2019-Januari 2020 dimana harga beras Premium berkisar antara Rp10.400-Rp11.050 dan harga beras medium di musim paceklik Rp8.950-Rp 9.900. Pada musim panen raya bulan Febuari-juli 2020 harga beras premium bisa dikatakan stabil berkisar antara Rp10.450-Rp11.000 ini disebabkan karena cuaca yang mendukung pertanian. Sedangkan harga beras medium berkisar antara Rp9.100-Rp9.900.

Hukum permintaan dan penawaran akan selalu mempengaruhi harga dipasar atau pada tingkat konsumen. Stabilitas harga sangat di perlukan untuk menjamin tidak terjadinya lonjakan harga di tingkat konsumen, disinilah peran BULOG di perlukan untuk kelangsungan stabilitas harga di pasar dengan jalan BULOG

melakukan penyerapan gabah dan beras dari petani dengan harga yang sudah ditentukan pemerintah (HPP).

Perum BULOG dalam melakukan penyerapan gabah merupakan bentuk dari amanah yang dilakukan. Dalam mengetahui kinerja Perum BULOG dalam melakukan penyerapan GABAH melalui Gapoktan maka akan dilakukan penelitian mengenai persepsi Gapoktan terhadap kinerja Perum BULOG di wilayah kerja terkait. Pemilihan lokasi yang mengukur kinerja Perum BULOG dalam menjaga stabilitas harga gabah yang dilakukan di desa Sumber Hidup dan desa Upang Cemara kedua desa ini berada pada kabupaten yang sama tetapi dalam proses penyerapan berbeda maka dilakukan perbandingan kinerja Perum BULOG pada wilayah ini.

Perum BULOG Kantor Wilayah Sumsel dan Babel dipimpin oleh Bapak Ali Ahmad Najih Amsari dan memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan No.1. Palembang. Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel memiliki lima bidang antara lain Bidang Pengadaan, Bidang Operasional dan Pelayanan Publik, Bidang Komersial, Bidang Administrasi dan Keuangan yang memiliki tugas *Public Service Obligation* (PSO) yang mengelola dan menjaga ketersediaan beras di Indonesia dan menjaga konsumen bila harga beras melambung tinggi dan harga beras produsen terlalu rendah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang pada penelitian ini maka permasalahan pada penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Perum BULOG sebagai lembaga pangan yang diamanatkan pemerintah dalam menjaga stabilisasi harga gabah di sektor hulu dan harga beras di sektor hilir.
2. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat stabilisasi harga gabah dan beras di Perum BULOG Sumatera Selatan
3. Bagaimana Persepsi Gapoktan tentang kinerja Perum BULOG dalam penyerapan gabah dan beras.

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis peranan Perum BULOG dalam menjaga stabilisasi harga gabah di sektor hulu dan harga beras di sektor hilir.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat stabilisasi harga gabah dan beras di Perum BULOG Sumatera Selatan.
3. Menganalisis Persepsi Gapoktan tentang kinerja Prum BULOG dalam penyerapan gabah dan beras

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini menjadi bahan masukan dan pertimbangan pemerintah dan instansi terkait untuk menentukan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) di tingkat produsen, dan menentukan Harga Eceran Tertinggi (HET) ditingkat Konsumen.
2. Diharapkan penelitian ini menjadi bahan masukan dan evaluasi kinerja Perum BULOG untuk tahun-tahun berikutnya.
3. Diharapkan penelitian ini sebagai referensi untuk pihak-pihak yang membutuhkan dan sebagai informasi bagi penelitian yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Irfan. 2017. Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Beras pada Perum BULOG Divisi Regional Jawa Barat. *Jurnal String*. Fakultas Teknologi Industri Pertanian Universitas Padjajaran. 2(1):10-17.
- Arjayani, Syam. 2010. Analisis Kebijakan Harga Gabah/Beras Di Tingkat Petani Propinsi DIY. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*. Vol. 15 No.2. Hal 17-34.
- Arifin, Dwi Rahmawanti. 2018. Analisis Fluktuasi Dan Stabilisasi Harga Beras Di Kabupaten Bulukumba. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Aryani, Desi. 2021. Instrumen Pengendalian Harga Beras di Indonesia: Waktu Efektif yang Dibutuhkan. *Jurnal Pangan*. Vol. 30 No. 2. Hal. 75-86.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.2021. Sumatera Selatan dalam Angka 2019-2020. Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik.
- Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan. 2022. Sumatera Selatan dalam Angka 2019-2020. Sumatera Selatan: Dinas Perdagangan.
- Febriani, Dhanny Novita. 2006. Peran Perum BULOG Subdivre Kediri Dalam Menjaga Stabilitas Harga Beras Melalui Pengadaan Beras. *Tesis*. Jawa Timur. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”.
- Haq, Muh. Nasrul. 2021. Evaluasi Kinerja Perum BULOG Dalam Pengendalian Harga Beras Di Kabupaten Sinjai. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mardiah, Zahara. 2016. Evaluasi Mutu Beras untuk Menentukan Pola Preferensi Konsumen di Pulau Jawa. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. Vol. 35 No. 3.
- Musri, Nathasia Aviola. 2016. Analisis Peran Perusahaan Umum BULOG Dalam Stabilisasi Harga Di Tingkat Produsen Dan Konsumen Pada Wilayah Kerjanya. *Skripsi*. Padang: Universitas Andalas.
- Nasrul, Muh. 2021. Evaluasi Kinerja Perum BULOG Dalam Pengendalian Harga Beras Di Kabupaten Sinjai. *Skripsi*. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nildawati, Rationingsih, dan Sahari. 2018. Pengaturan Persediaan Beras di Perum BULOG Divre Sulteng Dengan Metode Economy Order Quantity (EOQ). *Jurnal Ilmiah Matematika dan Terapan [online]*, 15(20):(220-237).
- Purwanto, Maria GM. 2018. *Analisa Nutrisi dan Senyawa Bioaktif Padi Merah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Rosyadi, Imron dan Didit Purnomo. 2012. Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Desa Tertinggal. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 35 No. 2. Hal. 303-315.
- Sugiarto, D. 2002. Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi. PT Gramedia Pustaka Ulama. Jakarta. 414 hal.
- Sukirno, S. 2001. Pengantar Teori Mikroekonomi Jilid 3. PT RajaGrafindo Prasada. Jakarta. 430 hal.
- Supranto, J. 2000. Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 1. Erlangga. Jakarta. 370 hal.
- Surindah, A. 2021. Analisis Stabilitas Harga Gabah pada Tingkat Petani Menurut Harga Pembelian Pemerintah di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. *Skripsi*. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Suryana. 2014. Dinamika Kebijakan Harga Gabah Dan Beras Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Nasional. *Jurnal Pengembangan Pertanian*. Vol. 7 No. 4. Hal. 155-168.
- Triadi, Yuli. 2011. Evaluasi Kinerja Perum BULOG Dalam Pengendalian Harga Beras (Studi Kasus Di Kabupaten Demak). *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Undang-undang Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan.
- Yunita Sari. 2018. Analisis Ketersediaan Dan Kebutuhan Beras Di Provinsi Sumatera Utara. *Tesis*. Medan: Universitas Medan Are